

PENGARUH DISTORSI KOGNITIF DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PEMBELAJARAN AKUNTANSI (STUDI PADA PEMBELAJARAN BERBASIS OPEN EDUCATION RESOURCES)

Haryani Pratiwi Sitompul¹, Ulfa Nurhayani², Miftah El Fikri³, Rini Herliani⁴

¹ tiwisitompul@unimed.ac.id, ² ulfanurhayani@yahoo.com, ³ miftahelfikri@unimed.ac.id,
⁴ riniherliani@unimed.ac.id

Abstract: *Open Education Resources (OER) is one manifestation of the development of learning media in the modern era, open learning resources aimed at improving the quality of education and facilitating the learning process. OER-based accounting learning is expected to enable students to independently solve accounting course problems. The method used in this research is correlational with a quantitative approach. Subject sampling is done using the proportionate random sampling technique. The instruments used are questionnaires and test questions. Questionnaires are used to measure cognitive distortions and adversity quotient. Prerequisite testing of data analysis includes normality and linearity tests. Meanwhile, hypothesis testing involves testing the significance of correlation coefficient with t-test and F-test. The results of this research indicate that there is a negative and significant influence between cognitive distortion and problem-solving abilities in accounting learning based on open education resources, but there is a positive and non-significant influence between adversity quotient and problem-solving abilities in accounting learning based on open education resources.*

Keywords: *cognitive distortion, adversity quotient and accounting problem-solving*

Abstrak: *Open Education Resources (OER) adalah salah satu wujud dari perkembangan media pembelajaran di era modern, sumber pembelajaran terbuka bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan memudahkan proses pembelajaran. Pembelajaran akuntansi berbasis OER diharapkan membuat mahasiswa belajar memecahkan permasalahan matakuliah akuntansi secara mandiri. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan subjek menggunakan teknik proportionate random sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket dan soal tes. Angket digunakan untuk mengukur distorsi kognitif, adversity quotient. Pengujian prasyarat analisis data yang digunakan uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara distorsi kognitif terhadap kemampuan pemecahan masalah pembelajaran akuntansi berbasis open education resources tetapi pengaruh positif dan tidak signifikan antara adversity quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah pembelajaran akuntansi berbasis open education resources.*

Kata Kunci: *distorsi kognitif, adversity quotient, pemecahan masalah akuntansi.*

PENDAHULUAN

Metacognition merupakan keterampilan yang dimiliki oleh siswa-siswa dalam mengatur dan mengontrol proses berpikirnya. Menurut Preisseisen dalam Yamin (2013) metakognisi terdiri atas empat keterampilan, yaitu: Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving), Keterampilan Pengambilan Keputusan (Decision Making), Keterampilan Berpikir Kritis (Critical Thinking), Keterampilan Berpikir Kreatif (Creative Thinking).”

Karakteristik dari pembelajaran akuntansi adalah perlunya kedisiplinan, ketelitian, kerja keras, jujur, bertanggung jawab, serta tekun. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini dan nilai-nilai tersebut juga berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Permasalahan-permasalahan pembelajaran yang timbul dapat diselesaikan dengan baik apabila mahasiswa memiliki kemampuan penalaran yang baik dalam pemecahan masalah.

Disamping itu distorsi kognitif merupakan kesalahan dalam penalaran yang disebabkan oleh pemikiran intuitif negatif yang tidak didasarkan pada bukti (Covin et al., 2011). Distorsi kognitif telah digambarkan sebagai salah tafsir logis dari situasi, termasuk fokus abstrak selektif, generalisasi berlebihan, individuasi, pemikiran katastrofik, dan pemikiran semua atau tidak sama sekali (Beck et al., 1979). *Cognitive distortions were strong predictors of students' beliefs that words cause harm and the number of reasons they chose to support use that triggered warnings* (Celniker et al., 2022). *Cognitive distortions play a central role in the development, maintenance and treatment of many mental disorders* (Morrison et al., 2022; Fortune & Goodie, 2012). Pada saat distorsi kognitif terjadi pada mahasiswa, mereka akan berpikir negatif dan beranggapan bahwa belajar akuntansi tidak penting.

Open Education Resources adalah salah satu wujud dari perkembangan media pembelajaran di era modern, sumber pembelajaran terbuka bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan memudahkan proses pembelajaran. Melalui jaringan internet sumber pembelajaran terbuka sangat mudah diakses untuk semua elemen masyarakat mulai dari siswa, guru, dan lembaga instansi lain. Pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka bergantung pada kompetensi penggunaannya sejauh mana kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka. Berdasarkan pengalaman mengajar yang dilakukan di sekolah, beberapa mahasiswa merasa kemampuan mereka dalam memecahkan masalah soal akuntansi masih rendah walaupun sudah memanfaatkan Open Education Resources. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah mengakibatkan mahasiswa beranggapan bahwa pembelajaran akuntansi berbasis Open Education Resources adalah sulit. Selain menganggap sulit, mahasiswa juga sering mengeluh ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, diantaranya, Adversity Quotient (AQ). AQ merupakan kemampuan siswa untuk menghadapi masalah. Menurut Hikmatussyarifah, Hasanah, & Tarma, (2016) AQ merupakan bentuk kecerdasan yang melatar belakangi kesuksesan seseorang dalam

menghadapi sebuah tantangan disaat terjadi kesulitan atau kegagalan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada mahasiswa diperoleh data terkait ketrampilan pemecahan masalah pembelajaran akuntansi berbasis Open Education Resources penulis menduga bahwasanya terdapat faktor yang memengaruhinya yaitu antara kemampuan penalaran, distorsi kognitif, kepercayaan diri dan adversity quotient.

Permasalahan pokok yang akan dibahas dan dijawab dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara distorsi kognitif terhadap kemampuan pemecahan masalah pembelajaran akuntansi
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara adversity quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah pembelajaran akuntansi

Penyelesaian dari masalah yang diteliti ini akan memberikan kontribusi pada Fakultas Ekonomi umumnya dan mahasiswa serta dosen prodi pendidikan akuntansi pada khususnya dalam jangka panjang. Target Khusus yang dicapai yaitu : untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan distorsi kognitif, kepercayaan diri dan adversity quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah pembelajaran akuntansi.

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 dan 2021 yang telah mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi. Mata kuliah tersebut dipilih karena karakteristiknya yang sesuai untuk melihat pemahaman terhadap studi kasus akuntansi. yang terdiri dari 2 kelas. Dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1. Populasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Stambuk 2020 dan 2021

No	Kelas	Jumlah
1	Angkatan 2021 Reguler A	29
2	Angkatan 2021 Reguler B	35
3	Angkatan 2020 Reguler A	32
4	Angkatan 2020 Reguler A	33
Total		129

Menurut Arikunto (2016: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah

sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 Orang Mahasiswa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner nantinya akan didistribusikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk melihat keabsahan dari data yang digunakan dalam penelitian, kemudian juga menggunakan uji reliabilitas untuk melihat seberapa reliable data yang digunakan. Pada penelitian ini juga dilakukan uji dengan analisis regresi linear berganda, yaitu uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Selanjutnya uji koefisien determinasi, uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik kuesioner/angket, observasi dan dokumentasi, di samping kajian literatur (literature review). Secara umum ke tiga teknik tersebut digunakan secara bersamaan dan saling melengkapi. Instrumen pengumpulan data angket atau kuesioner. “ Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian.(Mulyatiningsih, 2013: 28). Teknik Analisis dilakukan secara linier berganda dan pengujian hipotesis Uji t digunakan untuk mengetahui varians koefisiens regresi parsial dari model yang digunakan, artinya variabel independen mempengaruhi secara Parsial (masing-masing) variabel dependen atau digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1) Terhadap variabel terikat (Y) dan juga pengaruh variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian kelayakan data adalah salah satu pengujian wajib bagi data nonparametrik yang akan dilanjutkan ke dalam uji

pengaruh/regresi. Uji kelayakan pada penelitian ini ada dua yaitu validitas dan realibilitas.

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur keabsahan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Berikut hasil validitas data variabel distorsi kognitif, *adversity quotient*, dan pemecahan masalah akuntansi

Tabel 2 Uji Validitas Data Variabel distorsi kognitif

No	Item Pernyataan	CITC	Ket
1	Saya merasa hal yang paling baik adalah menyelesaikan Laporan Keuangan	.316	Valid
2	Saya butuh pengakuan dari orang lain ketika saya memberikan jawaban yang benar dalam penyelesaian penyusunan Laporan Keuangan	.457	Valid
3	Nilai saya sebagai manusia sangat tergantung pada saat orang lain pikirkan tentang saya, saat saya berhasil menyelesaikan soal laporan keuangan	.505	Valid
4	Jika saya tidak bisa menyelesaikan soal laporan keuangan, maka ada sesuatu hal yang tidak beres dalam diri saya	.411	Valid
5	Saya merasa dikucilkan jika saya tidak mampu menyelesaikan soal laporan keuangan	.457	Valid
6	Saya harus unggul dalam menyelesaikan studi kasus laporan keuangan	.396	Valid

Pada tabel pengujian validitas variabel distorsi kognitif di atas nilai CITC semua item pertanyaan memiliki nilai > 0,3 sehingga semua item pertanyaan variabel tersebut dinyatakan valid. Jumlah item pernyataan burkurang dua yaitu X2.1 (0,079) dan X.2.4 (0.084) dikeluarkan dari running data dikarenakan memiliki nilai CITC < 0,3.

Tabel 3 Uji Validitas Data Variabel *Adversity Quotient*

No	Item Pernyataan	CITC	Ket
1	Saya mampu mengondisikan emosi saya ketika dihadapkan pada kesulitan dalam menyelesaikan soal akuntansi	.409	Valid
2	Saya mampu mengendalikan emosi saya ketika menyelesaikan soal akuntansi yang sulit	.387	Valid
3	Saya butuh pengakuan org lain ketika saya unggul dalam memecahkan soal akuntansi	.243	Valid
4	Jika saya tidak mampu saya memecahkan masalah akuntansi, maka saya harus mengakui ada hal yang belum saya pelajari	.389	Valid
5	Jika jawaban pemecahan akuntansi tingkat kesulitannya tinggi maka saya tertantang untuk menyelesaikannya	.471	Valid
6	Saya menanggapi diri saya mampu memecahkan soal akuntansi jika saya unggul pada suatu kemampuan besar.	.558	Valid
7	Saya harus menjadi orang yang bisa memecahkan masalah akuntansi walaupun diberikan dalam waktu singkat	.467	Valid
8	Saya tidak putus asa apabila menemukan soal akuntansi yang sulit karena saya yakin mampu menyelesaikannya	.524	Valid

Pada tabel pengujian validitas variabel *Adversity Quotient* di atas nilai CITC semua item pertanyaan memiliki nilai > 0,3 sehingga semua item pertanyaan variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4 Uji Validitas Data Variabel pemecahan masalah akuntansi

No	Item Pernyataan	CITC	Keterangan
1	Saya mampu memahami masalah soal laporan keuangan dengan mencari sumber bahan berbasis OER	.658	Valid

No	Item Pernyataan	CITC	Keterangan
2	Saya mampu menuliskan kembali penjelasan Laporan Keuangan dengan mencari sumber bahan berbasis OE	.577	Valid
3	Saya paham untuk mengerjakan soal laporan keuangan dengan membuat langkah-langkah pengerjaa	.486	Valid
4	Saya merumuskan dengan lengkap soal laporan dengan sumber pembelajaran OER	.652	Valid
5	Saya menyelesaikan seluruh soal laporan keuangan karena mendapatkannya dari pemberlajaran berbasis OER	.664	Valid
6	Saya mampu memecahkan soal laporan keuangan dengan tepat	.517	Valid
7	Saya memeriksa kembali jawaban atas laporan keuangan	.484	Valid
8	Saya memperbaiki jawaban yang salah, saat saya memeriksa kembali soal akuntansi yang saya kerjakan	.353	Valid

Pada tabel pengujian validitas variabel pemecahan masalah akuntansi di atas nilai CITC semua item pertanyaan memiliki nilai > 0,3 sehingga semua item pertanyaan variabel tersebut dinyatakan valid

b. Uji Reliabilitas

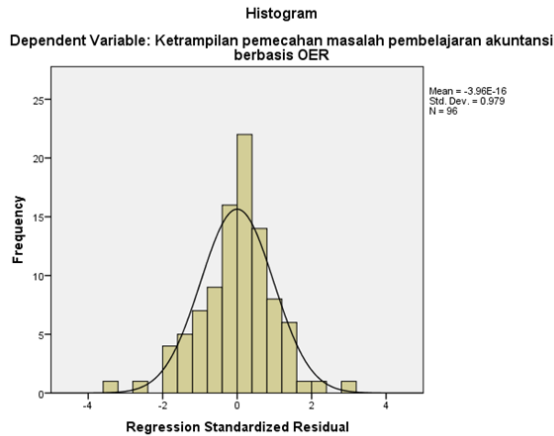
Uji Reliabilitas data adalah pengujian keandalan dari pernyataan variabel penelitian dari penggunaan berulang. Berikut Hasil Uji Reabilitas variabel

Tabel 5. Uji Reliabilitas Data Variabel pemecahan masalah akuntansi

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket
Distorsi kognitif	.694	6	Reliabel
<i>Adversity Quotient</i>	.723	8	Reliabel
Pemecahan masalah akuntansi	.825	8	Reliabel

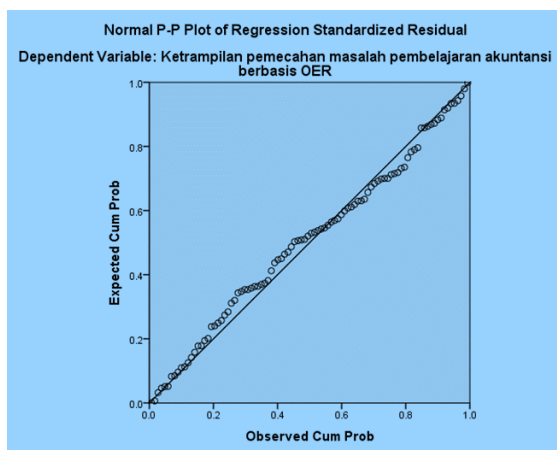
Pada tabel pengujian realibilitas dapat dilihat nilai Cronbach Alpha semua variabel memiliki nilai > 0,6 sehingga semua item pertanyaan variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji histogram, PP Plot dan Kolmogorof Smirnov



Gambar 1. Uji histogram

Pada gambar di atas pengujian normalitas menggunakan histogram menunjukkan curva berbentuk lonceng dan simetris distribusi kiri dan kanan Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 2. Uji PP Plot

Pada gambar di atas pengujian normalitas menggunakan PP Plot menunjukkan bahwa data/dot berdistribusi dalam sebaran garis diagonal dan tidak melenceng jauh keluar distribusi garis. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pada tabel One Sample Kolmogorof Smirnov juga mendapatkan hasil

Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data pada penelitian ini berdistribusi normal

Persaman penelitian merupakan bentuk formula matematika yang menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	6.030	2.142		
	Distorsi Kognitif	-.027	.082	-.028	.741
	Adversity Quotient	.232	.105	.241	.030

a. Dependent Variable: Ketrampilan pemecahan masalah pembelajaran akuntansi berbasis OER

b. Predictors: (Constant), Distorsi Kognitif, Adversity Quotient

Sumber: Peneliti (2023)

Pada tabel di atas menunjukkan persamaan penelitian ini dengan bentuk formula:

$$Y = 6,030 - 0,027X_2 + 0,232X_4 + e$$

Pada persamaan ini dapat diambil kesimpulan:

1. Jika semua variabel naik satu satuan maka keterampilan OER adalah 6,030. $Y = 6,030 - 0,027(1) + 0,232(1) = 6,030$
2. Distorsi negatif memberi nilai negatif pada persamaan.
3. Pengaruh terbesar bagi OER adalah Adversity Quotient.

Penelitian ini menggunakan 96 responden, 4 variabel independen dan degree of freedom ditingkat 92 dengan nilai Ttabel = 1,986 dan signifikan = 0,05 maka keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Distorsi Kognitif tidak berpengaruh ($-0,331 > 1,986$) dan tidak signifikan terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Pembelajaran Akuntansi Berbasis OER ($0,741 > 0,05$)
2. Adversity Quotient berpengaruh positif ($2,202 > 1,986$) dan signifikan terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Pembelajaran Akuntansi Berbasis OER ($0,30 < 0,05$)

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara distorsi kognitif terhadap kemampuan pemecahan masalah pembelajaran akuntansi berbasis open education resources tetapi pengaruh positif dan tidak signifikan antara adversity quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah pembelajaran akuntansi berbasis open education resources.

Penulis merekomendasikan dosen dan peneliti berikutnya untuk:

1. Merancang pembelajaran yang mengasah ketrampilan mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi
2. Memberikan arahan kepada mahasiswa pembelajaran akuntansi berbasis OER sehingga referensi menjadi tepat sasaran pencapaian tujuan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Butler, A. C., & Beck, J. S. (2000). Cognitive therapy outcomes: A review of meta analyses. *Journal of the Norwegian Psychological Association*, 37, 1-9.
- Fischback, L. J. (2018). Exploring the moderating effect of cognitive autonomy on the relationship between cognitive distortions and youth's externalizing behaviors. Doctoral dissertation, Utah State Universit.
- Ghufron, M.N. & Risnawita, R.S. (2016). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hosseini, M., & M, S. (2019). Evaluation of meaning in life and cognitive distortions among university students. 12(50).
- Prayoga, Wanda D . 2014. Hubungan Distorsi Kognitif Dengan Kemampuan Penyelesaian Masalah Pada Remaja. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/26242B> *ehaviour modivication*. (2007). Diakses pada 5 Februari 2009, dari <http://www.educationalpsycologist.org.uk/behaviour.html>
- Rukmana, I., Hasbi, M., & Paloloang, B. (2016). Hubungan adversity quotient dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 3(3), 325-333.
- Stoltz, P.G. (2000). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*.

Terjemahan: T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta